

**PENINGKATAN KREATIVITAS GURU SEKOLAH MINGGU
DALAM MENGAJAR PADA MASA PANDEMI DI WILAYAH
KECAMATAN CANDISARI SEMARANG**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang
Untuk Memenuhi Tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Secara
Khusus dalam Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Oleh:

1. Dr. Chandra Kirana Luhur, M.Pd, M.Th
2. Malkia Putra Nehemia, S.Th
3. Adhi Siswanto Wisnu Nugroho, S.Th
4. Titin Martanti, S.Pd
5. Hendiyan, S.Th.

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA SEMARANG
2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Pelaksanaan	3
1. Tahap Perencanaan	3
2. Tahap Pelaksanaan	3
3. Tahap Evaluasi	4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	4
C. Manfaat program	5
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program	5
 BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses dan Pelaksanaan PKM	6
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PKM	7
1. Faktor Pendung	7
2. Faktor Penghambat	8
C. Rencana Tahap Selanjutnya	8
D. Foto-foto Kegiatan	9
 BAB IV LAPORAN KEUANGAN	 11
 BAB V PENUTUP	 12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
 LAMPIRAN	 13

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Peningkatan kreativitas guru sekolah Minggu dalam mengajar pada masa pandemi di wilayah kecamatan Candisari Semarang.
2. Nama Mitra Program PKM : Koordinator sekolah Minggu, Kec. Candisari Semarang.
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Chandra Kirana Luhur, M.Pd, M.Th.
 - b. NIDN : 2305126201
 - c. Jabatan/Golongan : Wakil Ketua bidang keuangan
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
 - e. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang
 - f. Bidang Keahlian : Keuangan dan SDM
 - g. Alamat Kantor/Telp : Jl. Jatibarang, RW0001/RT0001, Kel. Jatibarang, Kec. Mijen, Kota Semarang.
4. Anggota Tim 1
 - a. Nama Lengkap : Malkia Putra Nehemia, S.Th.
 - b. NIM : PS202001066
 - c. Program Studi : Magister Teologi
5. Anggota Tim 2
 - a. Nama : Adhi Siswanto Wisnu, S.Th.
 - b. NIM : PS202101091
 - c. Program Studi : Magister Teologi
6. Anggota Tim 3
 - a. Nama : Titin Martanti, S.Pd.
 - b. NIM : PS202102015
 - c. Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
7. Anggota Tim 4
 - a. Nama : Hendiyan Setiadi, S.Th.
 - b. NIM : PS202101090

- c. Program Studi : Magister Teologi
8. Lokasi Kegiatan : -Pertemuan 1 & 4 dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*.
- Pertemuan ke 2 dan 3 dilakukan di gedung GPdI Kana, Semarang, Jawa Tengah.
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
10. Biaya Total : Rp. 282.800

Semarang, 20 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Tim Pengusul
KAO

Direktur Pascasarjana STT

Dr. Chandra Kirana Luhur, M.Pd., M.Th
M.Pd.

NIDN. 2305126201

Dr. Tantri Yulia, M.Th,

NIDN.2310767201

ABSTRAK

PENINGKATAN KREATIVITAS GURU SEKOLAH MINGGU DALAM MENGAJAR PADA MASA PANDEMI DI WILAYAH KECAMATAN CANDISARI SEMARANG

Kata Kunci : Covid-19, Kreativitas, Kegiatan Masyarakat

Pandemi Covid – 19 telah merubah banyak hal dalam hidup manusia. Salah satunya adalah perubahan cara mengajar dari tatap muka menjadi *virtual* atau biasa disebut *online*. Mengajar secara *online* untuk kegiatan ibadah sekolah Minggu pastinya memberikan dampak yang berbeda bagi guru maupun anak didik. Guru sekolah Minggu diarahkan untuk tetap memberikan pengajaran firman dengan berbagai cara agar anak sekolah Minggu mampu menangkap pesan dari firman Tuhan yang disampaikan. Upaya yang perlu ditingkatkan agar pengajaran guru dapat menarik anak adalah dengan mengembangkan ide kreativitas. Untuk menjadi kreatif, setiap guru perlu diberikan pembekalan yang relevan dengan kebutuhan mengajar mereka.

Melihat pengamatan sepanjang masa pandemi, kami menemukan satu kelompok guru sekolah Minggu di kecamatan Candisari Semarang yang perlu kami tolong untuk memberikan pengajaran kreatif. Mereka terdiri dari 10 orang guru yang terlibat aktif sebagai pengajar sekolah Minggu dan berasal dari berbagai denominasi gereja se-kecamatan Candisari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Agustus-Oktober. Pertemuan 1 dan 4 dilakukan secara daring, sedangkan pertemuan ke 2 dan 3 dilakukan secara tatap muka di GPdi Kana, Semarang Jawa Tengah. Sepanjang kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan, guru sekolah Minggu yang mengikuti program ini memberikan respon yang positif akan kegiatan ini.

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia dan kreativitas merupakan suatu elemen yang saling berkaitan satu sama lain. Mereka tidak dapat dipisahkan karena Allah sang *Masterpiece*¹ telah mendesaianya sedemikian rupa. Manusia perlu mensyukurinya, karena dengan adanya kreativitas maka manusia tersebut bisa menjalani hidup dalam berbagai keadaan. Sebagai contohnya, Covid-19. Virus ini memang telah memberikan dampak negatif bagi kehidupan manusia di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Dampak negatif yang dimaksud adalah adanya pembatasan ruang gerak manusia melalui program PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang diberlakukan untuk pulau Jawa dan Bali sejak 6 Januari 2021 dan program PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sejak 3 Juli 2021 hingga kini.² Keterbatasan inilah membuat semua orang dari berbagai kalangan harus tetap produktif dan kreatif dalam beraktivitas. utamanya dalam bidang pelayanan kepada anak di gereja, atau yang akrab disebut Sekolah Minggu.

Ide kreatif manusia dapat dituangkan dalam berbagai bentuk, dua diantaranya adalah bentuk nyata dan digital. Kreativitas dalam bentuk nyata biasanya menggunakan alat dan bahan yang sudah disediakan oleh alam dan yang sudah diolah dengan mesin (contohnya : kertas, kayu, lem, daun, gunting, dsb). Sedangkan, kreativitas dalam bentuk digital biasanya menggunakan alat elektronik seperti kamera, *handphone*, komputer, laptop, dsb. Setiap bentuk

¹ Masterpiece berarti karya agung dari sang Kreator.

² <https://amp.kompas.com>. Diakses 6 November 2021 pukul 12.00 WIB.

keaktivitas mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Akan tetapi, jika digunakan dengan maksimal, maka kekurangan dari bentuk kreativitas tersebut akan tertutupi dan tetap menarik untuk disajikan.

Untuk menarik anak sekolah Minggu tetap beribadah selama masa pandemik, guru sekolah Minggu perlu berpikir kreatif dan menuangkan pikirannya dalam suatu bentuk, baik melalui bentuk nyata maupun digital. Oleh karena itu, kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mencoba membantu guru sekolah Minggu Kecamatan Candisari dalam meningkatkan kreativitas penggunaan alat peraga mengajar kepada sekolah Minggu selama masa pandemik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim kami melakukan diskusi awal untuk membahas materi apa saja yang akan disajikan selama kegiatan PKM untuk guru sekolah Minggu. Hal ini dilakukan guna mengotimalkan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Supaya lebih menarik, kami berfokus pada kegiatan yang dilaksanakan ini lebih banyak praktik walaupun secara *virtual* melalui *zoom meeting*.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan, kami memulai kegiatan PKM perdana pada tanggal 30 Agustus 2021. Kegiatan yang kami berikan adalah penggunaan alat peraga sedotan, kertas dan karet gelang dengan metode sulap. Kegiatan PKM kedua kami isi dengan pembagian biskuit kepada setiap koordinator sekolah Minggu yang dilaksanakan pada 27 September 2021. Kegiatan PKM ketiga dilaksanakan secara daring dengan memperdalam metode sulap untuk mengajar firman kepada anak-anak. Pada pelaksanaan ketiga, kami melakukan secara tatap muka pada tanggal 28 September 2021. Untuk kegiatan PKM ke empat, kami memberikan materi menggunakan alat peraga digital untuk menarik minat anak sekolah Minggu untuk beribadah selama masa pandemi. Pertemuan keempat kami laksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, kami meminta *feedback* dari peserta pelatihan kreativitas penggunaan alat peraga. *Feedback* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana antusiasme dan pemahaman guru sekolah Minggu selama mengikuti pelatihan ini.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan	Bulan Agustus – Oktober			
Kegiatan	30 Agustus	27 September	28 September	29 Oktober
Penggunaan alat Peraga dari Sedotan, kemas, dan karet oleh Sdri. Titin Martanti.				
Pembagian biskuit untuk anak sekolah Minggu oleh Bp. Adhi.				
Penggunaan metode sulap selip oleh Bp. Hendiyan.				
Penggunaan Media digital.				

Catatan :

1. Tabel yang berisi warna biru artinya kegiatan dilakukan secara daring.
2. Tabel yang berisi warna merah artinya kegiatan dilakukan secara tatap muka.
3. Seluruh kegiatan di atas dilaksanakan bersama guru sekolah Minggu yang ada di kecamatan Candisari Semarang. Untuk kegiatan tatap muka dilaksanakan di GPdi Kana Semarang.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari kegiatan tersebut: yakni,

1. Dapat memberikan ide baru bagaimana menyajikan firman Tuhan yang menarik melalui alat peraga.
2. Membantu guru sekolah Minggu dalam menggunakan media elektronik dan media sosial.
3. Menciptakan hubungan baik antar sesama rekan hamba Tuhan.

D. Pihak-pihak yang Dilibatkan dalam Program

Kami melibatkan koordinator guru sekolah Minggu dari setiap gereja yang berada di kecamatan Candisari Semarang sebagai peserta. Kemudian bersama tim Forkommas (Forum Komunikasi Masyarakat Semarang) yang memberikan dukungannya dalam bentuk membagikan produk makanan untuk anak sekolah Minggu.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses dan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan PKM tematik perdana dimulai pada tanggal 30 Agustus 2021 secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Materi dibawakan oleh saudari Titin dengan mengangkat judul “Penggunaan alat peraga sederhana dan ramah lingkungan”. Dalam proses penyajiannya, pemateri mengulas kembali hakikat panggilan melayani dalam bidang pelayanan anak. Setelah itu memberikan umpan balik kepada peserta dan mini *ice breaker* agar peserta tetap antusias dalam mengikuti pelatihan. Selanjutnya, pemateri langsung menyajikan materi dalam bentuk keterampilan yang dapat dipraktikkan secara langsung oleh peserta.

Tahap pelaksanaan kedua tanggal 27 September 2021 diisi dengan kegiatan membagikan 40 dos biskuit bergizi bersama dengan tim Forkommas yang didampingi oleh bapak Adhi Siswanto. Kegiatan ini dilaksanakan di GPdi Kana Semarang. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Pelaksanaan tahap ketiga kembali seperti pelaksanaan tahap pertama pada tanggal 28 September 2021. Untuk tahap ini, materi dibawakan oleh bapak Hendiyan dengan mengangkat judul “Metode sulap selip”. Dalam penyajiannya, bapak Hendiyan menjelaskan materi sambil mempraktikkan sulap-selipnya dengan melibatkan seluruh peserta agar kegiatan pelatihan tetap menarik. Setelah itu,

bapak Hendiyan memberikan salah satu rahasia sulapnya kepada peserta agar bisa diperagakan di rumah masing-masing setelah pelatihan.

Di tahap keempat, kegiatan dilaksanakan secara daring pada tanggal 29 Oktober 2021. Materi disajikan oleh Sdr. Malkia dengan judul “ Penggunaan Media dan teknologi dalam kegiatan sekolah Minggu”. Sdr. Malkia memberikan ulasan secara biblikal mengenai media dan teknologi lalu masuk kepada pembahasan implementasinya. Hal yang menarik dari kegiatan ini adalah menguraikan cara membuat kuis Alkitab yang interaktif pada media sosial *Instagram* (IG).

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PKM

Terlaksananya kegiatan PKM ini oleh karena anugerah Tuhan. Meskipun target waktu pelaksanaan program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan, namun terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan yang kami lakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan, ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan ini agar terlaksana sesuai rencana, antara lain adalah :

- a. Kebijakan dari pimpinan STT Kristus Alfa Omega Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini.
- b. Antusias guru sekolah Minggu dalam menyikapi kegiatan ini.
- c. Tanggapan positif terhadap kegiatan yang kami lakukan ini telah memotivasi kami untuk melakukan kegiatan ini dengan sebaik mungkin.

- d. Kepedulian guru sekolah Minggu dalam meningkatkan kompetensi mengajar yang kreatif.
- e. Keikutsertaan guru sekolah Minggu dalam mengikuti kegiatan yang telah di adakan.

2. Faktor Penghambat

Selain adanya faktor pendukung, pasti ada faktor yang menghambat untuk melaksanakan kegiatan ini, antara lain :

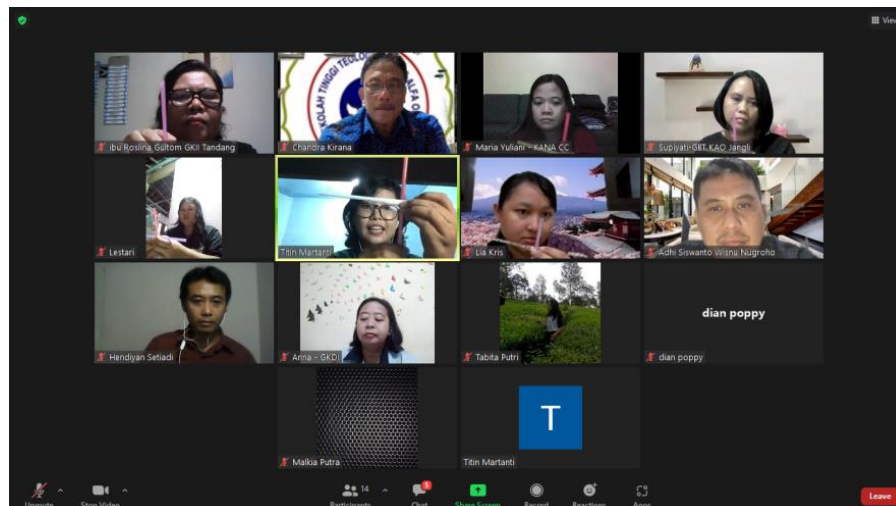
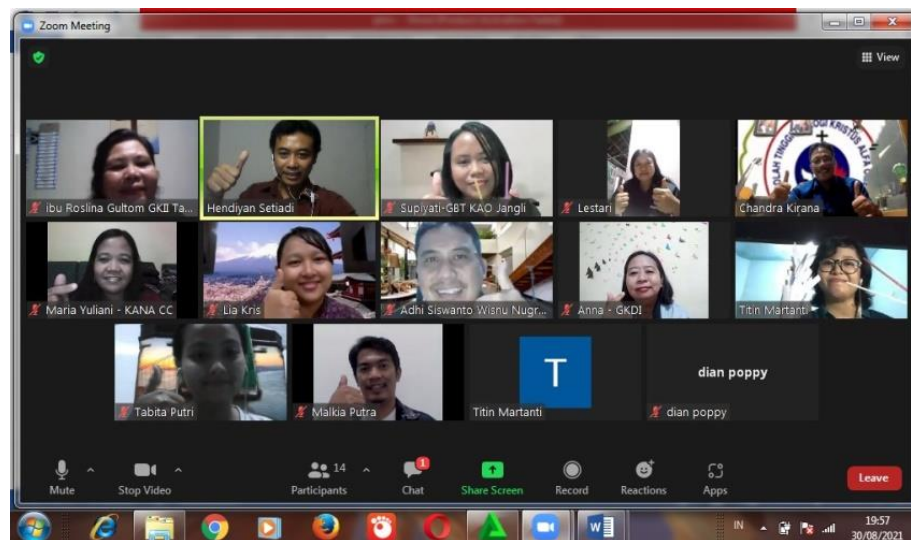
- a. Waktu dan tenaga dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selama kegiatan ini berlangsung secara daring, kami perlu memastikan koneksi internet yang digunakan oleh peserta dan kami sendiri.
- b. Faktor usia guru sekolah Minggu yang kebanyakan berusia 35 tahun ke atas jadi harus menyesuaikan kegiatan yang cocok.
- c. Durasi waktu yang digunakan terhitung singkat untuk mengajar cara mempraktekan alat peraga pada pertemuan pertama.
- d. Kurangnya satu anggota tim pada saat kegiatan dilaksanakan secara tatap muka. Salah satu anggota tim kami sedang berada di Toraja, provinsi Sulawesi Selatan.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Tim kami akan melaksanakan rencana selanjutnya dalam bentuk diskusi terbuka untuk membantu guru sekolah Minggu dalam mengimplementasikan hasil pelatihan yang sudah diberikan selama 3 pertemuan.

D. Foto-foto Kegiatan.

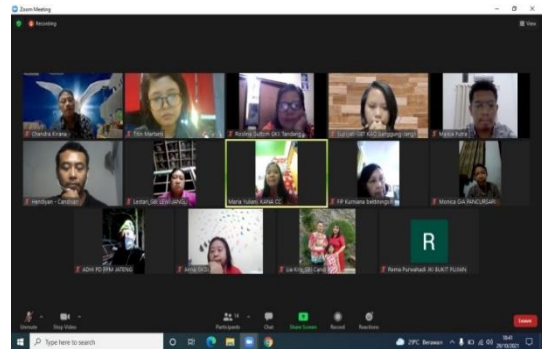
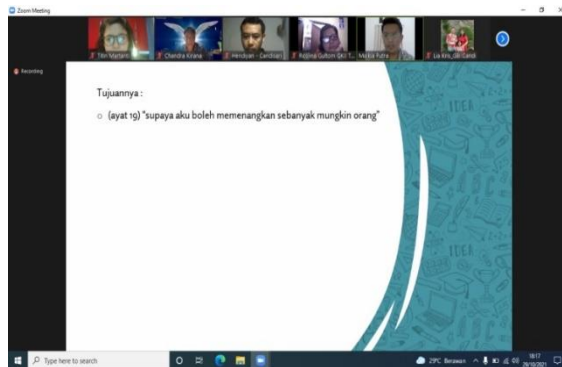
1. Kegiatan di bulan Agustus



2. Kegiatan di bulan September



3. Kegiatan di bulan Oktober



BAB IV

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Data Subsidi Peserta PKM
STT KAO 2021

No	Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	25-Aug	Anggaran Subsidi @ Rp 152.15000, 00 X 3 Pertemuan	Rp. 282. 800	Rp -	Rp. 282. 800
2	30-Aug	Subsidi Peserta PKM Pertama <i>On line</i>	Rp -	Rp. 149.300	Rp. 133.500
3	27-28 Sep	Pertemuan PKM ke-2 & 3 <i>off line/ tatap muka</i>	Rp -	Rp -	Rp. 133.500
4	29-Oct	Subsidi Peserta PKM Ketiga <i>On line</i>	Rp -	Rp. 133.500	Rp 0
5	06-Nov	Saldo akhir plus	Rp. 282.800	Rp. 282.800	Rp 0

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan ini dilaksanakan karena adanya wabah covid-19 yang menyebabkan guru sekolah Minggu diharuskan untuk mengoptimalkan kegiatan ibadah sekolah Minggu selama pandemi. Dari hasil diskusi bersama tim pelaksana PKM, maka kami membentuk suatu kegiatan yang bisa membantu guru sekolah Minggu dalam menyajikan materi kreatif lewat alat peraga dalam bentuk nyata atau digital melalui media elektronik atau sosial. Tujuan dari melakukan kegiatan ini adalah untuk membantu guru sekolah Minggu dalam meningkatkan Kompetensi mengajarnya agar semakin kreatif meskipun di masa pandemi. Hal ini juga membuat mereka lebih menjaga kesehatan di masa pandemi virus Covid-19. Kegiatan ini juga di kemas dalam bentuk praktikal dimana peserta bisa meniru cara pembuatan dan penggunaan alat peraga sehingga mereka dapat mengimplementasikannya pada ibadah sekolah Minggu di tempat mereka masing-masing.

B. Saran

- a. Melalui pelatihan ini, peserta dapat langsung menerapkannya di gereja masing-masing.
- b. Jika ada kesulitan atau hal-hal yang perlu dibantu dalam penjelasannya kami sangat terbuka untuk memberikan bantuan.

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PKM



**Sekolah Tinggi Teologi
KRISTUS ALFA OMEGA**

Semarang, 12 Juli 2021

Nomor : 0342/DIR.PAS./STTKAO/VII/21
Lampiran : -
Hal : Surat Tugas PKM

Kepada Yth.:
Dr. Chandra Kirana Luhur, M.Pd., M.Th.
di- Tempat

Salam sejahtera dalam kasih Kristus,

Melalui surat ini kami atas nama Pengelola Program Pascasarjana STT Kristus Alfa Omega, menugaskan bapak/Ibu untuk melaksanakan PKM dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen dan Magister Teologi semester Gasal 2021-2022 sebagai berikut:

Nama Dosen	Anggota Kelompok	Tugas Kelompok
Dr. Chandra Kirana Luhur, M.Pd., M.Th.	1. Malkin Putra Nehemia 2. Adhi Siswanto Wisnu 3. Tita Martanti 4. Hendriyan Setiadi	1. Mengajukan judul PKM sesuai roadmap PKM STT Kristus Alfa Omega Semarang 2. Bertanggungjawab menyusun proposal PKM 3. Mengumpulkan hasil PKM dalam bentuk softcopy (file) dan hardcopy 2 Jilid (2 eksemplar untuk P3M & Arsip Pascasarjana).

Ketentuan:

1. PKM ini bersifat wajib sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma PT
2. Dosen sebagai ketua PKM dan mahasiswa sebagai anggota
3. PKM ini didanai oleh STT KAO
4. Pengajuan judul PKM terakhir tanggal 15 Juli 2021
5. Persetujuan judul PKM oleh Direktur Pascasarjana tanggal 15 Juli 2021
6. PKM dilakukan terhitung dari tanggal 15 Juli-15 Desember 2021

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan. Tuhan memberkati pelayanan kita.

STT Kristus Alfa Omega
Direktur Pascasarjana



Dr. Rendi Yulia, M.Th., M.Pd.
NIDN: 2317067201

Terselamatkan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

+62 (24) 3000 0000

www.sttkao.ac.id

info@sttkao.ac.id

+62 (856) 3972 61336

sttkao.smg

@sttkao_official

Kawasan Pendidikan & Sosial Blok E No. 1, Perumahan BSB City, Kec. Mijen Semarang, Jawa Tengah 50219

INSTITUSI KRISTUS TERAKREDITASI BAN-PT SK NO. 413/SK/BAN-PT/ANAKPT/2020, TEOLOGI TERAKREDITASI BAN-PT SK NO. 679/SK/BAN-PT/ANAKPT/2020, HUKUM GEREJA TERAKREDITASI BAN-PT SK NO. 1201/SK/BAN-PT/ANAKPT/2020, PIAA TERAKREDITASI BAN-PT SK NO. 447/SK/BAN-PT/ANAKPT/2020, 42 MAGISTER TEOLOGI PDP SK Dikti Bimas Kristen RI No. 198 Tahun 2018



LAMPIRAN 2

SURAT IJIN PKM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
 Jalan Untung Suropati, Kelurahan Kalipancur Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
 Telepon (024) 7625715; Faksimili (024) 7625715
 SEMARANG – 50183
 Website: www.kotasemarang.kemenag.go.id

Nomor : 5662 /Kk.11.33/8/TL.01/08/2021 09 AUG 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Ijin Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Kepada Yth.
 Direktur Pascasarjana
 STT Kristus Alfa Omega
 di tempat

Salam Sejahtera,

Memperhatikan surat Saudara, No. 0460/DIP.PAS/STTKAO/VIII/21 tanggal 5 Agustus 2021 perihal: Surat Permohonan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) atas Mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : 1. Malkia Putra Nehemia
 2. Adhi Siswanto Wisnu N
 3. Titin Martanti
 4. Hendiyan

Dosen Pembimbing : Dr. Chandra Kirana Luhur, M.Pd., M.Th.

Judul PkM : Peningkatan Kreativitas Guru Sekolah Minggu dalam Mengajar pada Masa Pandemi di Wilayah Kecamatan Candisari Semarang

Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin kepada mahasiswa diatas untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di gereja-gereja wilayah Kecamatan Candisari.

Demikian pemberian ijin ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 An. Kepala
 Penyelenggara Kristen
 Mubrah Pandiangan

Tembusan Yth: *

- Kakankemenag Kota Semarang (sebagai Laporan)

LAMPIRAN 3**DATA PESERTA PKM S2**

NO	NAMA GSM	NAMA GEREJA
1.	Kurniana	Gereja Kristen Jawa Tengah Utara Imanuel
2.	Kriswangsa Rema Purwahadi, S.S	Gereja Jemaat Kristen Indonesia Bukit Pujian
3.	Lia Kris Agustina, S.Pd.K	Gereja Baptis Indonesia
4.	Maria Yuliani	Gereja Pantekosta Di Indonesia Kana
5.	Lestari Indriyani	Gereja Bethel Indonesia Lewi
6.	Roslina Gultom, S.Th	Gereja Kristen Indonesia Injili Tandang
7.	Supiyati	Gereja Bethel Tabernakel Kristus Alfa Omega Jangli
8.	Tabita Putri Hartiti	Gereja Kristen Protestan Injili Indonesia Yabok
9.	Utami Poertianasari	Gereja Kemah Daud Indonesia Jangli
10.	Monnica Augustine, S.Th	Gereja Isa Almasih Pancursari